

Edisi 2021



**PERBANAS
INSTITUTE**

**BUKU PEDOMAN KURIKULUM
PROGRAM STUDI STRATA SATU MANAJEMEN**

www.perbanas.id

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA :

NIM :

HP :

Daftar Isi

BAB I	4
PENDAHULUAN	4
1.1 Dasar Pemikiran	4
1.2 Visi dan Misi Program Studi S-1 Manajemen 2021	6
1.3 Tujuan Program Studi S-1 Manajemen	6
1.4 Profil Lulusan Program Studi S-1 Manajemen	6
1.5 Konsentrasi/Peminatan Prodi S-1 Manajemen.....	7
1.6 Capaian Pembelajaran Program Studi S-1 Manajemen Perbanas Institute	7
1.6.1 SIKAP (SN-DIKTI).....	7
1.6.2 Keterampilan Umum (SN-DIKTI).....	8
1.6.3 Pengetahuan	9
1.6.4 Keterampilan Khusus.....	9
BAB II	10
KETERKAITAN ANTARA BAHAN KAJIAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN	10
2.1 Bahan Kajian.....	10
2.2 Keterkaitan Antara Profil Lulusan Dan Bahan Kajian.....	10
2.3 Hubungan Antara Capaian Pembelajaran Dan Bahan Kajian	12
2.4 Keterkaitan Antara Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian, Dan Mata Kuliah	13
BAB III	16
PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)	16
3.1 Latar Belakang.....	16
3.2 Tujuan MBKM	16
3.3 Jenis Program	17
3.3.1 Program Kewirausahaan.....	17
3.3.2 Program Magang	17
3.3.3 Program Kampus Megajar	18
3.3.4 Program Pertukaran Pelajar	18
3.3.5 Program Penelitian dan Riset.....	18
3.3.6 Program Proyek Kemanusiaan	19

3.3.7 Program Studi/Proyek Independen.....	19
3.3.8 Program Membangun Desa	19
3.3.9 Program Terkait Lainnya.....	20
3.4 Pelaksanaan Pengambilan Program MBKM	20
BAB IV	21
DISTRIBUSI MATA KULIAH PER SEMESTER.....	21
4.1 Distribusi Mata Kuliah Per Semester Kurikulum Reguler	21
4.2 Nilai Minimal Mata Kuliah	24
4.3 Nama Mata Kuliah Konversi	26
BAB V	28
BENTUK PERKULIAHAN, EVALUASI PEMBELAJARAN, DAN MASA STUDI	28
5.1 Bentuk Perkuliahan	28
5.2 Evaluasi Pembelajaran.....	29
5.2.1 Komponen Penilaian	29
5.2.2 Sistem Penilaian	30
BAB VI	31
TUGAS AKHIR	31
6.1 Prasyarat Pengajuan Penyusunan Tugas Akhir.....	32
6.2 Prasyarat Pengajuan Sidang Skripsi	32
6.3 Prosedur Pelaksanaan Ujian Skripsi	32
6.4 Syarat Kelulusan Skripsi	32
6.5 Persyaratan Kelulusan Tambahan	33
Diagram Alir Kurikulum MBKM	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Perkembangan lingkungan sosial ekonomi yang semakin kompetitif, tanpa batas, cepat dan turbulen (*turbulent*) pada dasarnya didorong oleh perkembangan pengetahuan (*knowledge*), ilmu pengetahuan (*science*) dan teknologi (*technology*) yang begitu pesat. Sehubungan dengan hal itu kemampuan otak (*mento-facture*) dan pengetahuan (*knowledge*) menjadi elemen yang sangat esensial bagi negara, organisasi maupun individu apabila tetap ingin eksis dalam jangka panjang.

Di sisi lain, kemunculan revolusi Industri 4.0, yang secara dinamis berinteraksi dengan berbagai faktor *socio-economic*, ditambah dengan kontribusi dari aspek demografis, berdampak pada terjadinya lompatan besar pada model bisnis di semua bidang industri. Perubahan ini merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari adanya akselerasi yang tinggi terhadap adopsi teknologi informasi dan komunikasi, perubahan karakteristik karyawan, termasuk juga peminatan dan tingkat keusangan yang tinggi pada keterampilan karyawan. Tidak dapat disangkal bahwa revolusi industri 4.0 menjadi penyebab terjadinya berbagai *disruption* pada ekonomi, bisnis, dan pasar tenaga kerja. Kondisi ini menjadi *driver* kemunculan kategori jenis pekerjaan baru, yang bisa jadi sebagian atau seluruhnya menggantikan jenis pekerjaan sebelumnya, mengubah cara dan lokasi bekerja yang kemudian mengubah metode dan gaya bekerja, serta mendorong terjadinya pergeseran perspektif terhadap kesenjangan gender di dalam industri.

Setiap dapat memasuki pasar kerja yang tersedia di manapun kesempatan tersebut tersedia, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, tanpa dibatasi oleh batas geografis antar negara. Di saat seperti ini, kompetensi merupakan kata kunci. Kompetensi yang dimaksud mencakup penguasaan *knowledge*, baik pemahaman, penguasaan, dan implementasinya. Selain itu, penguasaan keterampilan, baik keterampilan umum, maupun keterampilan khusus. *World economic forum 2018* merekomendasikan 10 keterampilan yang hendaknya dimiliki untuk memasuki pasar kerja, yaitu *complex problem solving, critical thinking, creativity, people management, coordinating with others, emotional intelligence, judgement and decision making, service orientation, negotiation, dan cognitive flexibility*. Singkatnya, untuk memasuki pasar kerja, seseorang seharusnya memiliki *hardskill* dan *softskill*, sekaligus juga kemampuan untuk dapat melakukan penyesuaian yang cepat pada berbagai situasi.

Pada saat yang sama, industri pendidikan di Indonesia juga mengalami berbagai perkembangan sejalan dengan dinamika yang terjadi di dunia bisnis dan perkembangan teknologi informasi, dan semakin kaburnya batas geografis dengan dihapuskannya berbagai batasan-batasan antar negara. Salah satu tantangan yang patut diantisipasi adalah munculnya regulasi yang memungkinkan

perguruan tinggi luar negeri untuk beroperasi di Indonesia. Hal ini memperpanjang daftar persoalan yang dihadapi oleh perguruan tinggi swasta, seperti semakin semakin bervariasinya jalur masuk ke PTN, persaingan antar PTS, dibukanya representatif PT luar negeri di Indonesia, dan ancaman dari sandwich program. Kesemua tantangan dan ancaman ini harus dihadapi. Program Studi S-1 Manajemen IKPIA Perbanas dengan upaya untuk menawarkan pendidikan yang membekali lulusannya dengan kompetensi *hardskills* dan *softskill* sehingga dapat bersaing secara kompetitif di dunia kerja. Dengan Bahasa yang berbeda, lulusan Program Studi S-1 Manajemen IKPIA Perbanas hendaknya memilih kompetensi sesuai yang digariskan di dalam Kerangka kualifikasi Nasional Indonesia.

KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) adalah rumusan tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan dan/atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja. Level KKNI bagi lulusan Program Studi S-1 adalah level 6. Oleh karena itu kurikulum program studi S-1 Manajemen Perbanas Institute dirancang dengan mengacu pada sasaran capaian pembelajaran sesuai dengan level 6 KKNI. Capaian pembelajaran yang dimaksud adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. Secara spesifik, capaian pembelajaran tersebut sekaligus juga menjadi pernyataan mutu lulusan, yang harus dapat dinyatakan ke dalam beberapa unsur, yaitu sikap yang harus dimiliki sesuai dengan tata nilai umum dan budaya yang dianut oleh lulusan Perbanas Institute, penguasaan pengetahuan untuk mendukung kompetensi yang diinginkan, keterampilan umum yang menunjukkan kemampuan kerja, dan keterampilan khusus yang sejalan dengan bidang keilmuan/keahlian.

Selain mengikuti standar nasional, Perbanas Institute juga mempersiapkan wadah bagi mahasiswa yang memiliki minat pada program Kampus Merdeka yang merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (MBKM-Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa/i untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai persiapan karier masa depan. Selanjutnya, kurikulum yang disempurnakan ini disebut sebagai kurikulum MBKM 2021.

Seorang lulusan Program Studi S-1 Manajemen Perbanas institute hendaknya memiliki pengetahuan, keahlian dan keterampilan yang memadai di bidang ekonomi, manajemen (keuangan, pemasaran, sumberdaya manusia), dan perbankan. Sementara itu, untuk dapat menghadapi intensitas persaingan yang tinggi di pasar kerja, setiap lulusan juga diharuskan untuk menguasai keterampilan teknologi informasi dan komunikasi, berbahasa asing, memiliki daya inovasi dan *creative thinking* sebagai dasar *entrepreneurship*.

1.2 Visi dan Misi Program Studi S-1 Manajemen

Visi Program Studi S-1 Manajemen

Menjadi program studi yang unggul, profesional, dan bereputasi di dalam pengembangan ilmu Keuangan, Perbankan, bisnis, dan entrepreneurship.

Misi Program Studi S-1 Manajemen adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan kajian dan penelitian di bidang manajemen pada umumnya dan khususnya bidang Keuangan, Perbankan, Bisnis, dan kewirausahaan.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang berkelanjutan di bidang Keuangan, Perbankan, Bisnis, dan kewirausahaan.
3. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat di bidang Keuangan, Perbankan, Bisnis, dan kewirausahaan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, terbuka dan senantiasa mengacu kepada perkembangan ilmu yang mutakhir.
4. Menjadi mitra bagi pelaku bisnis dan publik dalam mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan Keuangan, Perbankan, Bisnis, dan kewirausahaan sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat.

1.3 Tujuan Program Studi S-1 Manajemen

Tujuan dari Program Studi S-1 Manajemen adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki sikap disiplin, kritis, responsif, aktif (berorganisasi), praktis dan inovatif, memiliki *self empowerment*, dan mengutamakan proses dibanding perolehan nilai.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi keilmuan di bidang Keuangan dan Perbankan.
3. Menghasilkan lulusan dengan kemampuan *soft skills* yang memadai, baik inter personal maupun intra personal.
4. Menghasilkan lulusan yang memiliki landasan pengetahuan praktik yang didukung oleh pengetahuan berbasis teknologi informasi yang memadai, sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja dan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.
5. Menghasilkan lulusan yang memiliki daya inovasi dan kreativitas yang tinggi dan memiliki keterampilan untuk mengembangkan bisnis baru, baik berdasarkan *platform* konvensional maupun *platform* digital.

1.4 Profil Lulusan Program Studi S-1 Manajemen

Mengacu pada hasil kajian kebutuhan pasar, analisis persaingan, dan kajian perkembangan ilmu, ditambah masukan dari para pemangku kepentingan, maka profil lulusan program studi S-1 Manajemen IKPIA Perbanas adalah sebagai berikut:

1. Penyelia bidang sumberdaya manusia, yang memiliki kemampuan untuk melakukan analisis dan perencanaan SDM, melakukan proses rekrutmen, menyusun rencana pelatihan dan pengembangan sesuai dengan kebutuhan karyawan dan perusahaan, dan mampu untuk memberikan motivasi.
2. Penyelia bidang Pemasaran, memiliki kemampuan untuk memahami dan mengimplementasikan marketing dasar, menyusun rencana pemasaran digital, mengklasifikasi dan menyusun materi yang digunakan sebagai dasar content marketing, dan menyusun rencana komunikasi pemasaran.
3. Penyelia bidang Keuangan, memiliki pengetahuan dasar mengenai pasar uang dan pasar modal, memiliki kemampuan di dalam budgeting, melakukan pencatatan atas transaksi keuangan, dan mampu untuk melakukan pengambilan keputusan investasi.
4. Wirausahawan, dengan kemampuan untuk menyusun rencana bisnis, menjalankan bisnis, dan memiliki sikap kreatif, serta daya inovasi yang tinggi.
5. Asisten peneliti, memiliki kemampuan untuk menyusun desain penelitian, mengumpulkan dan tabulasi data, mengolah dan interpretasi data.

1.5 Konsentrasi/Peminatan Prodi S-1 Manajemen

Program Studi Strata Satu (S-1) Manajemen, IKPIA Perbanas Jakarta memiliki kurikulum yang telah disesuaikan dan memperhatikan perkembangan di bidang ekonomi, keuangan, bisnis, dan teknologi informasi. Sehubungan dengan itu, mengacu kepada rumusan profil lulusan, Prodi S-1 Manajemen menawarkan 4 (empat) konsentrasi atau peminatan bidang studi yang dapat dipilih mahasiswa, yaitu:

- 1). Konsentrasi atau Peminatan Manajemen Keuangan (MK)
- 2). Konsentrasi atau Peminatan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)
- 3). Konsentrasi atau Peminatan Manajemen Pemasaran (MP)

Konsentrasi atau peminatan ini dibedakan berdasarkan mata kuliah yang dipilih pada semester 7 (tujuh) dan semester 8 (delapan) sebanyak 6 (enam) mata kuliah atau setara dengan 18 sks, termasuk mata kuliah seminar yang sesuai dengan peminatan pilihan. Selanjutnya konsentrasi atau peminatan ini juga menjadi dasar bagi mahasiswa untuk memilih bidang keilmuan yang akan dijadikan sebagai topik tugas akhir.

1.6 Capaian Pembelajaran Program Studi S-1 Manajemen Perbanas Institute

1.6.1 SIKAP (SN-DIKTI)

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;

2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
11. Menjunjung tinggi nilai dasar Perbanas Institute, ethics (*energy and endurance, thrustworthy, humanity, integrity, competence, dan sense of belonging*)

1.6.2 Keterampilan Umum (SN-DIKTI)

- 1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- 2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- 3 Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain/kritik seni;
- 4 Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- 5 Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- 6 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- 7 Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- 8 Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;

- 9 Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

1.6.3 Pengetahuan

1. Menguasai konsep teori dalam ilmu manajemen dan menerapkannya dalam berbagai tipe organisasi baik bisnis maupun non bisnis pada tingkat lokal, nasional dan global;
2. Menguasai metodologi penelitian dalam ilmu manajemen;
3. Menguasai prinsip kepemimpinan dan wirausahaan dalam berbagai tipe organisasi.
4. Menguasai konsep dan teori membangun bisnis baru dengan memperhatikan perkembangan model bisnis sejalan dengan perkembangan inovasi, termasuk inovasi digital.
5. Menguasai konsep dasar kebijakan manajemen fungsional dan dapat diimplementasikan sesuai dengan perkembangan ekonomi, bisnis, dan teknologi informasi secara fleksibel.
6. Menguasai konsep dasar tentang perbankan dan dapat menerapkannya di dalam berbagai tipe bisnis dengan nasional dan internasional.

1.6.4 Keterampilan Khusus

- 1 Mampu menyelesaikan masalah rutin fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan fungsi organisasi (pemasaran, sumberdaya manusia, operasi, dan keuangan) dengan kaidah yang berlaku;
- 2 Mampu merumuskan dan mengimplementasikan rencana stratejik ke dalam rencana operasional;
- 3 Mampu melakukan kajian teori dan empirik dalam bidang manajemen berdasarkan metode ilmiah.
- 4 Mampu memilih, memilah, dan memanfaatkan, serta menganalisis berbagai data menjadi informasi sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis.
- 5 Mampu berkomunikasi efektif lintas fungsi, level, organisasi, dan budaya, baik secara tertulis dan lisan, termasuk memanfaatkan media digital.
- 6 Mampu mengaplikasikan fungsi-fungsi perbankan, termasuk memanfaatkan *tech-fin*.

BAB II

KETERKAITAN ANTARA BAHAN KAJIAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

2.1 Bahan Kajian

Untuk menunjang pencapaian capaian pembelajaran tersebut di atas, setiap lulusan Program Studi S-1 Manajemen diharuskan untuk menguasai beberapa ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS), yang secara keseluruhan terdiri dari 51 mata kuliah dengan total sebanyak 146 sks. Secara rinci distribusi mata kuliah dan sks tersebut meliputi Ipteks Utama/Inti Keilmuan, Ipteks Pendukung, Ipteks Pelengkap, dan Ipteks Penciri Perbanas Institute adalah sebagai berikut.

- a. Penguasaan Ipteks Utama/Inti Keilmuan, yang meliputi 6 (enam) kajian yaitu: Manajemen dan Organisasi, Fungsi Organisasi, Bisnis, Metode Kuantitatif, Kewirausahaan, dan Karya Ilmiah. Mata kuliah yang wajib ditempuh untuk bidang Ipteks utama/inti keilmuan adalah sebanyak 29 mata kuliah, yang terbagi ke dalam 88 satuan kredit semester (sks).
- b. Penguasaan Ipteks Pendukung, yang meliputi 4 (empat) kajian yaitu: Ekonomi, Akuntansi, Hukum, dan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK). Mata kuliah yang wajib ditempuh untuk bidang Ipteks pendukung adalah sebanyak 13 mata kuliah, yang terbagi ke dalam 36 satuan kredit semester (sks).
- c. Penguasaan Ipteks Pelengkap yang meliputi kajian Pengembangan Karakter. Mata kuliah yang wajib ditempuh untuk bidang Ipteks pelengkap adalah sebanyak 6 mata kuliah yang terdistribusi ke dalam 13 satuan kredit semester (sks).
- d. Penguasaan Ipteks yang dikembangkan dan diunggulkan sebagai penciri khas perguruan tinggi yaitu kajian sector perbankan. Mata kuliah yang wajib ditempuh untuk Ipteks penciri Program Studi S-1 Manajemen, Perbanas Institute adalah sebanyak 3 mata kuliah dengan jumlah satuan kredit semester 9 sks.

2.2 Keterkaitan Antara Profil Lulusan Dan Bahan Kajian

Keterkaitan antara profil lulusan dan kajian yang harus dikuasai oleh setiap lulusan Program Studi S-1 Manajemen Perbanas Institute atau keterkaitan antara SN-Dikti dengan KKN level 6 ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Keterkaitan Profil Lulusan, Parameter KKNI, dan Bahan Kajian

Profil Lulusan	Parameter Deskripsi (KKNI)	Unsur-unsur Deskripsi	Penguasaan Kajian
1. Penyelia Bidang SDM 2. Penyelia Bidang Pemasaran 3. Penyelia Bidang Keuangan 4. Wirausahawan, 5. Asisten Peneliti	Kemampuan Kerja	1. Memiliki kemampuan kepemimpinan. 2. Menganalisis fungsi-fungsi manajemen (planning, organizing, leading, controlling) berdasarkan data dan informasi sesuai fakta. 3. Mampu mengaplikasikan pengetahuan teknis pada fungsi organisasi (operasi, pemasaran, keuangan dan sumber daya manusia) pada berbagai tipe organisasi.	1. Manajemen & Organisasi 2. Fungsi Organisasi 3. Bisnis 4. Metode Kuantitatif 5. Kewirausahaan 6. Karya Ilmiah 7. Ekonomi 8. Akuntansi 9. Hukum 10. Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) 11. Pengembangan karakter 12. Kajian penciri/ kekhasan Perbanas Institute
	Penguasaan Pengetahuan dan Ilmu	1. Mampu menguasai konsep teori dalam ilmu manajemen dan menerapkannya dalam berbagai tipe organisasi baik bisnis maupun non bisnis pada tingkat lokal, nasional dan global. 2. Mampu menguasai metodologi penelitian dalam ilmu manajemen. 3. Mampu menguasai prinsip kepemimpinan dan wirausahaan dalam berbagai tipe organisasi.	
	Kewenangan dan Tanggung Jawab	1. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok. 2. Bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi. 3. Mampu memberikan rekomendasi untuk pengambilan keputusan 4. Bertanggung jawab terhadap proses penelitian. 5. Mampu menjalankan bisnis etis. 6. Bertanggung jawab atas kelangsungan bisnis yang didirikannya.	

2.3 Hubungan Antara Capaian Pembelajaran Dan Bahan Kajian

Setiap bahan kajian bertanggung jawab terhadap kompetensi lulusan. Tanggung jawab setiap kajian pada kompetensi lulusan dideskripsikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Hubungan antara Capaian Pembelajaran dengan Bahan Kajian

CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN											
	K-1	K-2	K-3	K-4	K-5	K-6	K-7	K-8	K-9	K-10	K-11	K-12
S1						v					v	
S2		v				v					v	
S3		v				v					v	
S4		v									v	
S5		v	v								v	v
S6		v	v							v	v	v
S7									v		v	
S8		v	v			v		v			v	v
S9	v	v	v	v		v	v	v	v		v	v
S10			v									v
S11	v				v	v				v	v	v
KU1	v	v	v	v	v	v	v			v		
KU2	v	v	v		v							
KU3	v	v	v		v	v				v		
KU4						v					v	
KU5	v	v	v	v	v					v		
KU6		v	v							v		
KU7	v	v	v					v	v			
KU8	v	v										
KU9		v				v		v	v	v		
P1	v	v	v		v	v	v			v		v
P2	v	v		v	v	v	v			v		v
P3	v	v	v		v	v			v		v	
P4	v	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v
P5	v	v	v	v	v	v		v	v	v	v	
P6			v				v	v	v	v		v
KK1	v	v	v		v	v	v		v	v		
KK2	v	v		v	v	v						v
KK3	v	v	v	v		v	v		v		v	v
KK4		v				v						
KK5	v	v	v		v	v	v	v		v	v	
KK6		v	v					v		v		v

Keterangan

S: Sikap

KU: Keterampilan Umum

P: Pengetahuan

KK: Keterampilan Khusus

K-1 s.d. K-6 merupakan Inti Keilmuan

K-7 s.d. K-10 merupakan Ipteks Pendukung

K-11 merupakan Ipteks Pelengkap

K-12 merupakan Ipteks penciri PT

2.4 Keterkaitan Antara Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian, Dan Mata Kuliah

Keterkaitan antara bahan kajian, kompetensi atau capaian pembelajaran, dan mata kuliah sebagai implementasi kategorisasi berdasarkan kompetensi yang diinginkan ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3. Keterkaitan Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian, dan Mata Kuliah

BAHAN KAJIAN	MATA KULIAH	SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN
Manajemen & Organisasi	Pengantar Manajemen	3	KU1, KU2, KU3, KU5, KU7, KU8, P1, P3, K2
	Manajemen Strategi	3	KU1, KU2, KU3, KU5, KU7, P1, P3, K2
	Teori dan Perilaku Organisasi	3	S5, S6, S9, KU5, KU8, KK5, P5
	Total	9	
Fungsi Organisasi	Manajemen Operasional	3	KU1, KU2, KU3, KU5, KU7, P1, K2
	Manajemen Keuangan	3	P1, K1, K2
	Manajemen Keuangan Lanjutan	3	P1, K1, K2
	Dasar-dasar Pemasaran	3	KU1, KU2, KU3, KU5, KU7, P1, K2
	Perencanaan & Pengendalian Pemasaran	3	KU1, KU2, KU3, KU5, KU7, P1, K2
	Manajemen Sumber Daya Manusia	3	S2, S3, S5, S6, S9, KU2, KU5, KU6, KU7, KU8, KK1, KK2, KK4, KK5, P2, P4, P5
	Human Capital Management	3	S2, S3, S5, S6, S9, KU2, KU5, KU6, KU7, KU8, KK1, KK2, KK4, KK5, KK6, P2, P4, P5, P6
	Total	21	
	KONSENTRASI PEMASARAN		
	Pemasaran Jasa	3	P1, K1, K2
	Perilaku Konsumen	3	S9, KU3, KU5, KK1, P1
	Pemasaran Digital	3	P1, K1, K2
	Komunikasi Pemasaran	3	S5, S9, KU2, KU5, KU9, P1, KK2, KK4, KK5
	Total	12	
	Pilihan *)		
	Manajemen Merek	3	S5, S9, KU2, KU5, KU9, P1, KK2, KK4, KK5
	Content Marketing	3	S5, S9, KU2, KU5, KU9, P1, KK2, KK4, KK5
	Total	3	
	KONSENTRASI KEUANGAN		
	Sekuritas Derivatif	3	S9, P5, P6, KU5, KK4
Manajemen Keuangan Internasional	3	S9, P5, P6, KU5, KK4	

	Manajemen Investasi	3	S9, P5, P6, KU5, KK4
	Manajemen Keuangan IKNB	3	S9, P5, P6, KU5, KK4, KK6
	Total	12	
	Pilihan *)		
	Financial Planner	3	S9, P5, P6, KU5, KK4
	Manajemen Treasury	3	S9, P5, P6, KU5, KK4, KK6
	Total	3	
	KONSENTRASI MSDM		
	Perencanaan dan Pengembangan SDM	3	P1, P3, P5, K1, K2, KK1, KK2, KK5
	Manajemen Kinerja dan Kompensasi	3	P1, P3, P5, K1, K2, KK1, KK2, KK5
	Talent Management	3	P1, P3, P5, K1, K2, KK1, KK2, KK5
	Administrasi dan Sistem Informasi SDM	3	P1, P3, P5, K1, K2, KK1, KK2, KK5
	Total	12	
	Pilihan *)		
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	3	P1, P3, P5, K1, K2, KK1, KK2, KK5
	Psikologi Industri	3	P1, P3, P5, K1, K2, KK1, KK2, KK5
	Total	3	
Bisnis	Pengantar Bisnis	3	S8, S9, S10, KU1, KU2, KU3, KU6, KU7, KK1, KK3, KK5, P1, P3, P5
	Budgeting	2	P3, KU4, KU7, KK3, KK4
	Ekspor Impor	3	KU5, KU9, P1, P6, KK5, KK6
	Total	8	
Metode Kuantitatif	Matematika Ekonomi	3	S9, KU1, KK2, P2
	Matematika Bisnis	3	S9, KU1, KK2, P2
	Statistik	3	S9, KU1, KK2, P2
	Total	9	
Kewirausah aan	Kewirausahaan	3	S8, S9, S10
	Studi Kelayakan Bisnis	3	S9, S10, S11, KU5, P3, P4, P5, KK1, KK2, K3, K5, K12
	Entrepreneurial Marketing	2	S10, KU5, KU6, P3, P4, KK2
	Manajemen Inovasi	3	S7, S9, KU2, P3, P4, P5, KK1, KK3, KK4
	<i>Start-Up Management</i>	3	S7, S9, KU2, P3, P4, P5, KK1, KK3, KK4
	Total	14	
Karya Ilmiah	Metode Penelitian	3	S9, KU1, KU3, KU4, KU5, KU9, KK1, KK2, KK4, P1, P2, P4
	Skripsi	6	S1, S2, S3, S8, S9, KU1, KU3, KU4, KU5, KU9, KK1, KK2, KK4, P1, P2, P4
	Riset & Seminar Manajemen (Bisnis)	3	S9, KU3, KU5, KU7, KU8, KK1, KK2, KK4, KK5, P2, P5

	Total	12	
Ekonomi	Pengantar Ilmu Ekonomi	3	S9, KU1, KK3, P3
	Teori Ekonomi Mikro	3	S9, KU1, KK3, P3
	Teori Ekonomi Makro	3	S9, KU1, KK3, P3
	Ekonomi Moneter	3	S9, KU1, KK3, P3
	Total	12	
Akuntansi	Dasar-dasar Akuntansi	3	S8, S9, KU7, KU9, KK5, P5
	Akuntansi Biaya	3	S8, S9, KU7, KU9, KK5, P5
	Akuntansi Manajemen	3	S8, S9, KU7, KU9, KK5, P5
	Total	9	
Hukum	Aspek Hukum dalam Bisnis	2	S7, S9, KU7, KK3, P3
	Bank dan Lembaga Keuangan Lain	2	S7, S9, KU3, P6, KK4
	Pengantar Pasar Modal	2	KU2, P5, KK3, KK4
	Total	6	
TIK	Teknologi Informasi untuk Manajemen	3	P1, KU1, KU3, KU5, KU9, KK1, KK5
	E-Commerce	3	S7, S9, KU2, P3, P4, P5, KK1, KK3, KK4
	Komunikasi Bisnis	3	S6, KU6, U7, KU8, P3, KK5
	Total	9	
Pengembangan Karakter	Agama (Islam, Protestan, Katolik, Hindu, dan Budha)	2	S1,S2,S3,S4,S5,S6,S7,S8,S9, S10, S11
	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	S1,S2,S3,S4,S5,S6,S7,S8,S9, S10, S11
	Bahasa Indonesia Penulisan Ilmiah	2	S3, S4, KU4, , KU9, KK5
	Bahasa Inggris Bisnis	2	S3, S4, KK5
	Bahasa Inggris Tujuan Profesi	3	S3, S4, KK5
	Etika Bisnis	2	S1,S2,S3,S4,S5,S6,S7,S8,S9, S10, S11
	Total	13	
Penciri PT	Manajemen Risiko	3	S9, KU5, KU7, KU9, P6, KK4, KK6
	General Banking	3	S9, KU5, P6, KK4, KK6
	CRM Perbankan	3	S9, KU3, KU7, P6, KK5, KK6
	Total	9	Total SKS = 146

BAB III

PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

3.1 Latar Belakang

Dalam rangka mengantisipasi berbagai arus perubahan, kebutuhan akan *link and match* antara dunia usaha dan industri, dan untuk menyiapkan mahasiswa dalam dunia kerja, Perguruan Tinggi dituntut agar dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif. Rancangan proses pembelajaran yang inovatif ini diharapkan dapat mendorong mahasiswa agar dapat meraih capaian pembelajaran di kampus, yang antara lain mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (baik keterampilan umum maupun keterampilan khusus) secara optimal. Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga terciptanya budaya belajar yang inovatif, tidak mengekang, bahkan mendorong untuk lebih fleksibel, dan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa di dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran yang digariskan di dalam kurikulum Perguruan Tinggi.

MBKM memberi otonomi yang lebih luas kepada lembaga pendidikan dan merdeka atau bebas dari berbagai birokrasi atau regulasi yang ketat. Dosen memiliki kebebasan untuk merancang pengetahuan dan keterampilan yang akan diberikan kepada mahasiswa, termasuk proses belajar-mengajar, sesuai dengan garis-garis target capaian pembelajaran lulusan. Selanjutnya mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang, minat, mekanisme untuk memperoleh capaian pembelajaran yang tentu saja didasarkan atas alternatif proses pembelajaran yang tersedia.. Program MBKM eka meliputi empat kebijakan utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi menjadi badan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang dimaksud dapat diambil untuk pembelajaran di luar prodi pada PT yang sama dan atau pembelajaran di luar PT.

3.2 Tujuan MBKM

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka dengan implementasinya adalah memberikan hak belajar tiga semester di luar program studi bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman; dan
2. Menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Melalui fleksibilitas proses belajar-mengajar untuk menjalankan program experiential learning diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan minat dan bakatnya.

3.3 Jenis Program

Di dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan, pada kurikulum 2021 S1 Manajemen Perbanas Institute menawarkan 2 jalur yaitu jalur konvensional (reguler) dan jalur MBKM. MBKM versi DIKTI terdiri dari 8 kegiatan utama yaitu: 1) Pertukaran Pelajar, 2) Magang/Praktik Kerja, 3) Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan, 4) Penelitian/Riset, 5) Proyek Kemanusiaan, 6) Kegiatan Wirausaha, 7) Studi/Proyek Independen, 8) Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik, dan 9) Program terkait lainnya. Adapun yang diadopsi oleh Program Studi Sarjana Manajemen Keuangan dan Perbankan IKPIA Perbanas yaitu;

3.3.1 Program Kewirausahaan

Program Kewirausahaan Kampus Merdeka merupakan program yang bertujuan untuk menumbuhkan jiwa dan kemampuan kewirausahaan. Mahasiswa melaksanakan kegiatan kewirausahaan secara mandiri atau kelompok (maksimal 3 orang) dibuktikan dengan proposal kegiatan dan menjalankan bisnis berdasarkan proposal (bukti dilampirkan). Mahasiswa yang dinyatakan lolos program kewirausahaan kampus merdeka akan memperoleh berbagai manfaat, mulai dari adanya fasilitas untuk mengikuti workshop, bantuan pendanaan, pendampingan usaha termasuk juga bantuan pengembangan usaha dari akademisi dan praktisi, dan dapat tergabung di dalam jejaring mahasiswa berwirausaha (*Indonesia Student Entrepreneurship network/ISEN*). Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri dibuktikan dengan penjelasan atau proposal kegiatan kewirausahaan dan dilengkapi dengan berbagai bukti pelaksanaan kegiatan kewirausahaan, termasuk bukti transaksi atau pun bukti adanya aliran kas.

3.3.2 Program Magang

Program magang ditujukan untuk memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa untuk menjalani dan memahami kondisi kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga dapat lebih siap bekerja. Program magang 1–2 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, serta industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung direkrut, sehingga mengurangi biaya recruitment dan training awal. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantab dalam memasuki dunia kerja dan karirnya. Persyaratan untuk mengikuti program magang atau praktik kerja yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dapat dilihat melalui website MBKM.

Secara khusus, Kementerian BUMN melalui *Forum Human Capital Indonesia (FHCI)* memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) yang melibatkan 110 perusahaan BUMN sebagai implementasi program PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) Kementerian BUMN. PMMB merupakan program Kampus Merdeka, Merdeka Belajar (KMMB) yang bertujuan untuk memberikan pengayaan wawasan dan keterampilan mahasiswa untuk mempersiapkan dan menciptakan SDM yang unggul dalam menghadapi persaingan global. PMMB memberikan beberapa manfaat bagi mahasiswa yang mengikuti program ini, diantaranya

adalah pengalaman bekerja di BUMN yang dapat menjadi bekal membangun keterampilan yang relevan dengan kebutuhan kerja. Selain itu, peserta PMMB juga akan diberikan sertifikat yang diakui oleh dunia industry. Melalui program ini, a) mahasiswa dapat melakukan pengamatan dan pembelajaran terhadap suatu industri, baik secara umum maupun khusus terhadap suatu obyek; b) mengenalkan teknologi terkini yang digunakan industri sesuai bidangnya; c) memahami tata kelola suatu industry; d) mengenalkan proses interaksi kerja antara mahasiswa dan karyawan industri dari berbagai level untuk meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa, dan e) mahasiswa memahami penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di kampus pada dunia industri.

3.3.3 Program Kampus Mengajar

Kampus Mengajar adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Di program kampus mengajar, mahasiswa akan ditempatkan di sekolah dasar di seluruh Indonesia dan membantu proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Melalui program kampus mengajar, memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di sekolah. Selain itu, mahasiswa juga dapat memberikan kontribusi untuk membantu pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.

3.3.4 Program Pertukaran Pelajar

Pertukaran pelajar diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain, serta bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Program pertukaran pelajar dilakukan melalui mekanisme mengambil mata kuliah/kelas/semester (maksimal 20 SKS/Semester) di prodi lain pada fakultas yang sama, atau pada fakultas berbeda, atau perguruan tinggi yang lain, baik dalam atau luar negeri (sesuai dokumen perjanjian kerjasama yang ada). Manfaat dari pertukaran pelajar ini adalah agar mahasiswa dapat menambah wawasan, baik wawasan keilmuan sesuai dengan disiplin ilmu yang dipelajarinya, menambah wawasan dari disiplin ilmu yang lain, menambah wawasan berkaitan dengan pengetahuan kehidupan akademis dan budaya yang berbeda. Pertukaran pelajar juga diarah agar mahasiswa dapat belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang Bhineka Tunggal Ika akan kuat, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat. Selain itu juga agar terjadi proses transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri.

3.3.5 Program Penelitian dan Riset

Program penelitian termasuk kedalam program Kampus Merdeka, penelitian ini bertujuan untuk membangun cara berpikir kritis sehingga lebih mendalami, memahami, dan mampu

mengimplementasikan metode riset dengan baik. Tujuannya agar kompetensi penelitian mahasiswa lebih meningkat, mutu penelitian meningkat, dan dapat memperkuat pool talent penelitian berdasarkan topik penelitian. Penelitian mahasiswa diharapkan mampu ditingkatkan secara kualitas maupun kuantitas masa riset yang dapat diambil oleh mahasiswa. Sehingga, mahasiswa dapat mendapatkan hasil penelitian dengan luaran yang lebih optimal. Selain itu, program penelitian dan riset di dalam skema MBKM ini diarahkan untuk dapat meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia, termasuk juga mengkader tenaga peneliti-peneliti muda dengan memberikan sumber daya peneliti dengan regenerasi peneliti sejak dini.

3.3.6 Program Proyek Kemanusiaan

Program Proyek Kemanusiaan merupakan kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui oleh Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri (seperti organisasi formal sebagai lembaga mitra yang dapat disetujui Rektor: Palang Merah Indonesia, UNESCO, WHO dan sebagainya). Perguruan Tinggi diharapkan dapat menawarkan program-program berdasarkan agenda internasional seperti kesehatan, kependudukan, lingkungan dan sebagainya. Proyek kemanusiaan ditujukan agar mahasiswa memiliki pandangan dan etika moral yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. Selain itu, proyek ini juga untuk melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada agar dapat diselesaikan sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing

3.3.7 Program Studi/Proyek Independen

Kegiatan program studi/proyek independen merupakan salah satu implementasi untuk mengakomodasi program MBKM dan meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang kompetisi di tingkat nasional dan di tingkat internasional. Mekanisme pelaksanaan program tersebut perlu disusun agar dapat terlaksana dengan baik dan memberikan impact positif bagi mahasiswa dan Perguruan Tinggi. Tujuan dalam studi/proyek independen MBKM adalah sebagai berikut: a) mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya, b) menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan, dan c) meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional

3.3.8 Program Membangun Desa

Proyek di desa merupakan proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya di dalam rangka membantu Kementerian Perdesaan dan PDTT yang telah mengalokasikan dana sebesar Rp1 miliar per desa. Proyek ini dapat dilakukan bersama dengan aparatur desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya. Kehadiran mahasiswa di dalam proyek ini dapat diarahkan untuk mendampingi perencanaan program, mulai dari kajian potensi desa, masalah dan tantangan pembangunan di desa, menyusun prioritas pembangunan, merancang program, mendesain sarana prasarana, memberdayakan masyarakat, pengelolaan BUMDes, mensupervisi pembangunan, hingga monitoring dan evaluasi. Selain itu, pengalaman di desa dapat memberikan pengalaman profesional

dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai generasi optimal. Secara praktis, proyek ini juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan bidang ilmu dan minat yang dimilikinya, dengan luaran akhir dalam bentuk karya tertulis, audio-visual, maupun bentuk karya laporan akhir mahasiswa lainnya.

3.3.9 Program Terkait Lainnya

Program terkait lainnya akan diumumkan pada laman resmi Kampus Merdeka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI. Sebagai gambaran, program yang sudah diumumkan hingga saat ini (per 23 Agustus 2021) terdapat program Indonesian International Student Mobility Awards, Kampus Mengajar, Kementerian ESDM-GERILYA, Magang, Membangun desa (KKN Tematik), Pertukaran mahasiswa Merdeka, Proyek Kemanusiaan, Riset atau Penelitian, Studi Independen, dan Wirausaha. Syarat dan ketentuan program dapat dilihat dari buku panduan masing-masing program pada tanggal yang sudah ditentukan.

3.4 Pelaksanaan Pengambilan Program MBKM

Pelaksanaan program MBKM dapat dilaksanakan dengan mengikuti/menjalankan salah satu program dalam kegiatan MBKM. Mahasiswa dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti program MBKM di web <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/> dan mendaftarkan diri sesuai kegiatan yang diinginkan dengan mengikuti persyaratan yang tertera di dalam MBKM.

Berikut adalah proses dalam pelaksanaan MBKM dan pengakuan sks pada prodi S-1 Manajemen;

1. Mahasiswa masuk kedalam web MBKM (<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>)
2. Mahasiswa membuat akun Kampus Merdeka
3. Mahasiswa memilih program yang diinginkan di dalam program MBKM
4. Menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk mengikuti kegiatan yang diinginkan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan pada masing-masing program, termasuk juga kewajiban untuk mengunggah berbagai data dan dokumen yang diperlukan di dalam setiap program MBKM
5. Melapor kepada Prodi bahwa akan mengikuti kegiatan MBKM dan sudah lolos seleksi program MBKM di dalam rangka penyesuaian pada mata kuliah yang diambil saat proses KMK dan untuk kepentingan konversi sks setelah program MBKM selesai dijalankan.
6. Mahasiswa menjalankan program MBKM
7. Memberikan hasil laporan setelah selesai menjalankan program MKBM kepada Prodi (disertai dengan bukti/dokumen pendukung atas pelaksanaan program MBKM, antara lain logbook kegiatan, sertifikat keikutsertaan, laporan pelaksanaan, dan sejenisnya).
8. Prodi melakukan konversi sks atas pelaksanaan program MBKM apabila persyaratan pada butir 7 sudah dilengkapi dan menginput nilai ke system akademik.

BAB IV
DISTRIBUSI MATA KULIAH PER SEMESTER

4.1 Distribusi Mata Kuliah Per Semester Kurikulum Reguler

Distribusi mata kuliah dibagi menjadi 8 semester. Pada kurikulum ini, mahasiswa bisa memilih skema reguler secara penuh, maupun skema MBKM (program MBKM terbaru dapat dilihat pada laman <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program>). Mahasiswa dapat mengikuti program MBKM mulai dari semester 3. SKS maksimal yang dapat dikonversi adalah 20 SKS, berdasarkan pada semester yang diambil dan disesuaikan dengan ketentuan Kemdikbud-dikti. Distribusi mata kuliah reguler mulai dari semester 1 sampai dengan semester 8 pada Program Studi S-1 Manajemen adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Distribusi Mata Kuliah Per Semester Reguler

Semester I

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Mata Kuliah Prasyarat	SKS
1	MPK19101	Pancasila dan Kewarganegaraan		2
2	EKF19102	Pengantar Ilmu Ekonomi		3
3	EKM19103	Pengantar Bisnis		3
4	MKK19104	Bahasa Inggris Bisnis		2
5	EKM19105	Matematika Ekonomi		3
6	EKM19106	Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya		2
7	EKA19107	Dasar-dasar Akuntansi		3
8	MKK19108	Bahasa Indonesia Penulisan Ilmiah		2
Total SKS				20

Semester II

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Mata Kuliah Prasyarat	SKS
1	MPK19201	Agama Islam		2
	MPK19202	Agama Katolik		2
	MPK19203	Agama Protestan		2
	MPK19204	Agama Hindu		2
	MPK19205	Agama Budha		2
2	EKM19206	Pengantar Manajemen		3
3	EKM19207	Etika Bisnis		2
4	EKM19208	Matematika Bisnis		3
5	EKM19209	Teori Ekonomi Mikro	Pengantar Ilmu Ekonomi	3
6	EKM19210	Pengantar Pasar Modal		2
7	EKM19211	Aspek Hukum dalam Bisnis		2
8	MKK19212	Bahasa Inggris Untuk Tujuan Profesi		3
Total SKS				20

Semester III

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Mata Kuliah Prasyarat	SKS
1	EKF19301	Manajemen Keuangan	Dasar-dasar Akuntansi	3
2	EKM19302	Dasar-dasar Pemasaran	Pengantar Bisnis	3
3	EKM19303	Manajemen Sumberdaya Manusia	Pengantar Bisnis	3
4	EKM19304	Teori Ekonomi Makro	Pengantar Ilmu Ekonomi	3
5	EKA19305	Akuntansi Biaya	Dasar-Dasar Akuntansi	3

6	EKM19306	Komunikasi Bisnis		3
7	EKM19307	Kewirausahaan	Pengantar Bisnis, Pengantar Manajemen	3
Total SKS				21

Semester IV

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Mata Kuliah Prasyarat	SKS
1	EKF19401	Manajemen Keuangan Lanjutan	Manajemen Keuangan	3
2	EKM19402	Perencanaan & Pengendalian Pemasaran	Dasar-dasar Pemasaran	3
3	EKM19403	Human Capital Management	Manajemen Sumberdaya Manusia	3
4	EKM19404	Manajemen Operasional	Pengantar Bisnis	3
5	EKM19405	Budgeting	Akuntansi Biaya	2
6	EKM19406	Ekonomi Moneter	Teori Ekonomi Makro	3
7	EKM19407	Akuntansi Manajemen	Akuntansi Biaya	3
Total SKS				20

Semester V

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Mata Kuliah Prasyarat	SKS
1	EKF19501	Teknologi Informasi untuk Manajemen		3
2	EKM19502	Start-Up Management	Pengantar Bisnis, Kewirausahaan	3
3	EKM19503	Ekspor Impor	Ekonomi Moneter	3
4	EKM19504	Teori dan Perilaku Organisasi	Pengantar Manajemen	3
5	MKK19505	Statistik		3
6	EKM19506	CRM Perbankan	Perencanaan dan Pengendalian Pemasaran	3
7	EKM19507	Manajemen Inovasi	Pengantar Bisnis, Manajemen Operasional	3
Total SKS				21

Semester VI

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Mata Kuliah Prasyarat	SKS
1	EKM19601	Metode Penelitian	Perencanaan dan Pengendalian Pemasaran/Manajemen Keuangan Lanjutan/Human Capital Management, Statistik	3
2	EKF19602	E-Commerce	Perencanaan dan Pengendalian Pemasaran	3
3	EKM19603	Manajemen Strategi	Manajemen Keuangan Lanjutan, Perencanaan dan Pengendalian Pemasaran, Human Capital Management, Manajemen Operasional.	3
4	EKM19604	Studi Kelayakan Bisnis	Manajemen Keuangan Lanjutan, Perencanaan dan Pengendalian Pemasaran, Human Capital Management, Manajemen Operasional.	3
5	EKM19605	General Banking	Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	3
Konsentrasi Manajemen Pemasaran				
6	EKM19606	Pemasaran Jasa	Perencanaan dan Pengendalian Pemasaran	3

7	EKM19607	Komunikasi Pemasaran	Perencanaan dan Pengendalian Pemasaran	3
Konsentrasi Manajemen Keuangan				
6	EKM19608	Manajemen Investasi	Manajemen Keuangan Lanjutan	3
7	EKM19609	Manajemen Keuangan Internasional	Manajemen Keuangan Lanjutan, Ekonomi Moneter, Ekspor Impor	3
Konsentrasi Manajemen Sumberdaya Manusia				
6	EKM19610	Perencanaan.& Pengembangan SDM	Human Capital Management	3
7	EKM19611	Manajemen Kinerja & Kompensasi	Human Capital Management	3
Total SKS				21

Semester VII

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Mata Kuliah Prasyarat	SKS
1	EKM19701	Entrepreneurial Marketing	Kewirausahaan, Perencanaan dan Pengendalian Pemasaran	2
2	EKM19702	Riset & Seminar Manajemen	Metode Penelitian	3
3	EKM19703	Manajemen Risiko	General Banking	3
Konsentrasi Manajemen Pemasaran				
4	EKM19704	Perilaku Konsumen	Perencanaan dan Pengendalian Pemasaran	3
5	EKM19705	Pemasaran Digital	Perencanaan dan Pengendalian Pemasaran	3
6	EKM19706	Manajemen Merek *)	Perencanaan dan Pengendalian Pemasaran	3
7	EKM19707	Content Marketing *)	Perencanaan dan Pengendalian Pemasaran	3
Konsentrasi Manajemen Keuangan				
4	EKM19708	Sekuritas Derivatif	Pengantar Pasar Modal, Manajemen Investasi	3
5	EKM19709	Manajemen Keuangan IKNB	Pengantar Pasar Modal, Manajemen Keuangan Lanjutan	3
6	EKM19710	Financial Planner *)	Manajemen Keuangan Lanjutan	3
7	EKM19711	Manajemen Treasury *)	Pengantar Pasar Modal, Manajemen Investasi	3
Konsentrasi Manajemen Sumberdaya Manusia				
4	EKM19712	Talent Management	Perencanaan dan Pengembangan SDM	3
5	EKM19713	Administrasi dan Sistem Informasi SDM	Perencanaan dan Pengembangan SDM	3
6	EKM19714	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) *)	Aspek Hukum dalam Bisnis, Human Capital Management	3
7	EKM19715	Psikologi Industri *)	Aspek Hukum dalam Bisnis	3
Total SKS				17

Semester VIII

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Mata Kuliah Prasyarat	SKS
1	EKM19801	Skripsi	Metode Penelitian minimal C Statistik minimal C Telah lulus 125 sks	6
Total SKS				6

4.2 Nilai Minimal Mata Kuliah

Untuk dinyatakan lulus di dalam menempuh perkuliahan, setiap mahasiswa harus memenuhi nilai minimal mata kuliah dengan besaran yang bervariasi. Tidak hanya mata kuliah prasyarat dan konsentrasi, mahasiswa juga harus memperhatikan nilai minimal sesuai tabel.

Tabel 5. Nilai Minimal Mata Kuliah

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI MINIMAL	SKS
MPK19101	Pancasila dan Kewarganegaraan	C	2
EKF19102	Pengantar Ilmu Ekonomi	C	3
EKM19103	Pengantar Bisnis	C	3
MKK19104	Bahasa Inggris untuk Bisnis	D	2
EKM19105	Matematika Ekonomi	D	3
EKM19106	Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	C	2
EKA19107	Dasar-dasar Akuntansi	D	3
MKK19108	Bahasa Indonesia untuk Penulisan Ilmiah	C	2
MPK19201	Pendidikan Agama Islam	C	2
MPK19202	Pendidikan Agama Katolik	C	2
MPK19203	Pendidikan Agama Kristen	C	2
MPK19204	Pendidikan Agama Hindu	C	2
MPK19205	Pendidikan Agama Budha	C	2
EKM19206	Pengantar Manajemen	C	3
EKM19207	Etika Bisnis	D	2
EKM19208	Matematika Bisnis	D	3
EKM19209	Teori Ekonomi Mikro	C	3
EKM19210	Pengantar Pasar Modal	D	2
EKM19211	Aspek Hukum dalam Bisnis	D	2
MKK19212	Bahasa Inggris untuk Tujuan Profesi (Lab. Bahasa Inggris)	C	3
EKF19301	Manajemen Keuangan	D	3
EKM19302	Dasar-dasar Pemasaran	D	3
EKM19303	Manajemen Sumber Daya Manusia	D	3
EKM19304	Teori Ekonomi Makro	D	3
EKA19305	Akuntansi Biaya	C	3
EKM19306	Komunikasi Bisnis	D	3
EKM19307	Kewirausahaan (<i>Entrepreneurship</i>)	C	3
EKF19401	Manajemen Keuangan Lanjutan	C	3
EKM19402	Perencanaan dan Pengendalian Pemasaran	C	3
EKM19403	Human Capital Manajemen	C	3
EKM19404	Manajemen Operasional	D	3
EKM19405	Budgeting	D	2
EKM19406	Ekonomi Moneter	D	3
EKM19407	Akuntansi Manajemen	D	3
EKF19501	Teknologi Informasi untuk Manajemen	D	3
EKM19502	Start-Up Management	D	3
EKM19503	Eksport Import	D	3
EKM19504	Teori dan Perilaku Organisasi	D	3
MKK19505	Statistik	C	3
EKM19506	CRM Perbankan	C	3
EKM19507	Manajemen Inovasi	D	3
EKM19601	Metodologi Penelitian	C	3
EKF19602	E-Commerce	D	3

EKM19603	Manajemen Strategi	C	3
EKM19604	Studi Kelayakan Bisnis (<i>Business Plan</i>)	C	3
EKM19605	General Banking	C	3
EKM19606	Pemasaran Jasa	C	3
EKM19607	Komunikasi Pemasaran	C	3
EKM19608	Manajemen Investasi	C	3
EKM19609	Manajemen Keuangan Internasional	C	3
EKM19610	Perencanaan Strategik dan Pengembangan SDM	C	3
EKM19611	Manajemen Kinerja dan Kompensasi	C	3
EKM19701	Entrepreneurial Marketing	D	2
EKM19702	Seminar dan Riset Manajemen	C	3
EKM19703	Manajemen Risiko	C	3
EKM19704	Perilaku Konsumen	C	3
EKM19705	Pemasaran Digital	C	3
EKM19706	Manajemen Merek *)	C	3
EKM19707	Content Marketing *)	C	3
EKM19708	Sekuritas Derivatif	C	3
EKM19709	Manajemen Keuangan IKNB	C	3
EKM19710	Financial Planner *)	C	3
EKM19711	Manajemen Treasury *)	C	3
EKM19712	Talent Management	C	3
EKM19713	Administrasi dan Sistem Informasi SDM	C	3
EKM19714	Kesehatan dan Keselamatan Kerja *)	C	3
EKM19715	Psikologi Industri	C	3
EKM19801	Skripsi	C	6

Sumber: Prodi S-1 Manajemen

4.3 Nama Mata Kuliah Konversi

Kurikulum ini merupakan kurikulum program studi S-1 Manajemen, atau **kurikulum MBKM**, yang diterapkan untuk mahasiswa mulai angkatan 2018/2019 dan angkatan seterusnya. Mata kuliah transisi pemberlakuan untuk mahasiswa yang masih menggunakan kurikulum 2014, yaitu Angkatan 2017/2018 dan sebelumnya. Dengan diterbitkannya buku kurikulum MBKM edisi 2021, buku panduan kurikulum 2019 dinyatakan tidak berlaku.

Tabel 6. Konversi Mata Kuliah Kurikulum 2014 ke Kurikulum 2021

Buku Kurikulum 2021			Buku Kurikulum 2014		
Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
MPK19101	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	MPK 1011	Pancasila dan Kewarganegaraan	2
EKF19102	Pengantar Ilmu Ekonomi	3	EKF 2010	Pengantar Ilmu Ekonomi	3
EKM19103	Pengantar Bisnis	3	EKM 3040	Pengantar Bisnis	3
MKK19104	Bahasa Inggris Bisnis	2	MKK 3022	Bahasa Inggris Bisnis	2
EKM19105	Matematika Ekonomi	3	EKM 2030	Matematika Ekonomi	3
EKM19106	Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	2	EKM 2070	Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	2
EKA19107	Dasar-dasar Akuntansi	3	EKA 2041	Pengantar Akuntansi I	3
MKK19108	Bahasa Indonesia Penulisan Ilmiah	2	MKK 3011	Bahasa Indonesia Penulisan Ilmiah	2
MPK19201	Agama Islam	2	MPK 1021	Agama Islam	2
MPK19202	Agama Katolik	2	MPK 1022	Agama Katolik	2
MPK19203	Agama Protestan	2	MPK 1023	Agama Protestan	2
MPK19204	Agama Hindu	2	MPK 1024	Agama Hindu	2
MPK19205	Agama Budha	2	MPK 1025	Agama Budha	2
EKM19206	Pengantar Manajemen	3	EKM 2050	Pengantar Manajemen	3
EKM19207	Etika Bisnis	2	EKM 1040	Tata Kelola Perusahaan	2
EKM19208	Matematika Bisnis	3	EKM 2031	Matematika Bisnis	3
EKM19209	Teori Ekonomi Mikro	3	EKM 3010	Teori Ekonomi Mikro	3
EKM19210	Pengantar Pasar Modal	2	EKM 2042	Pengantar Akuntansi II	2
EKM19211	Aspek Hukum dalam Bisnis	2	EKM 3091	Aspek Hukum dalam Bisnis	2
MKK19212	Bahasa Inggris Untuk Tujuan Profesi	3	MKK 3023	Bahasa Inggris Untuk Tujuan Profesi	3
EKF19301	Manajemen Keuangan	3	EKF 4101	Manajemen Keuangan I	3
EKM19302	Dasar-dasar Pemasaran	3	EKM 4030	Dasar-dasar Pemasaran	3
EKM19303	Manajemen Sumberdaya Manusia	3	EKM 4020	Manajemen Sumberdaya Manusia I	3
EKM19304	Teori Ekonomi Makro	3	EKM 3022	Teori Ekonomi Makro	3
EKA19305	Akuntansi Biaya	3	EKA 4030	Akuntansi Biaya	3
EKM19306	Komunikasi Bisnis	3	MKK 3021	Bahasa Inggris Ekonomi	3
EKM19307	Kewirausahaan	3	EKM 4170	Kewirausahaan	3
EKF19401	Manajemen Keuangan Lanjutan	3	EKF 4102	Manajemen Keuangan II	3
EKM19402	Perencanaan & Pengendalian Pemasaran	3	EKM 4031	Perencanaan & Pengendalian Pemasaran	3
EKM19403	Human Capital Management	3	EKM 4021	Manajemen Sumberdaya Manusia II	3
EKM19404	Manajemen Operasional	3	EKM 4040	Manajemen Operasional	3
EKM19405	Budgeting	2	EKM 4131	Budgeting	2
EKM19406	Ekonomi Moneter	3	EKM 3110	Ekonomi Moneter	3
EKM19407	Akuntansi Manajemen	3	EKM 4120	Akuntansi Manajemen	3
EKF19501	Teknologi Informasi untuk Manajemen	3	EKF 4150	Sistem Informasi Manajemen	3
EKM19502	<i>Start-Up Management</i>	3	MKK 3041	Statistik Deskriptif	3
EKM19503	Ekspor Impor	3	EKM 3100	Ekonomi Internasional	3

EKM19504	Teori dan Perilaku Organisasi	3	EKM 4061	Teori dan Perilaku Organisasi	3
MKK19505	Statistik	3	MKK 3042	Statistik Inferensial	3
EKM19506	CRM Perbankan	3	EKM 5120	Manajemen Jasa Bank	3
EKM19507	Manajemen Inovasi	3	EKM 3061	Ekonomi Pembangunan	3
EKM19601	Metode Penelitian	3	EKM 3050	Metode Penelitian	3
EKF19602	<i>E-Commerce</i>	3	EKM 4090	Ekonomi Manajerial	3
EKM19603	Manajemen Strategi	3	EKM 4180	Manajemen Strategi	3
EKM19604	Studi Kelayakan Bisnis	3	EKM 4080	Studi Kelayakan Bisnis	3
EKM19605	<i>General Banking</i>	3	EKM 6032	MAP Bank Devisa	3
EKM19606	Pemasaran Jasa	3	EKM 7035	Pemasaran Jasa	3
EKM19607	Komunikasi Pemasaran	3	EKM 7036	Komunikasi Pemasaran	3
EKM19608	Manajemen Investasi	3	EKM 7016	Manajemen Investasi	3
EKM19609	Manajemen Keuangan Internasional	3	EKM 7011	Manajemen Keuangan Internasional	3
EKM19610	Perencanaan & Pengembangan SDM	3	EKM 7020	Perencanaan & Pengembangan SDM	3
EKM19611	Manajemen Kinerja & Kompensasi	3	EKM 7021	Manajemen Kinerja & Kompensasi	3
EKM19701	<i>Entrepreneurial Marketing</i>	2	EKM 4111	Praktikum Bank Mini	2
EKM19702	Riset & Seminar Manajemen	3	EKM 7013	Riset & Seminar Manajemen Keuangan	3
			EKM 7033	Riset & Seminar Manajemen Pemasaran	
			EKM 7024	Riset & Seminar Manajemen SDM	
			EKM 7043	Praktikum Bank Mini Syariah	
EKM19703	Manajemen Risiko	3	EKM 5351	Manajemen Risiko Perbankan	3
EKM19704	Perilaku Konsumen	3	EKM 7037	Perilaku Konsumen	3
EKM19705	Pemasaran Digital	3	EKM 6031	MAP Bank Non Devisa	3
EKM19706	Manajemen Merek *)	3	EKM 4033	Manajemen Merek	3
EKM19707	<i>Content Marketing</i> *)	3	EKA 4221	Akuntansi Perbankan	3
EKM19708	Sekuritas Derivatif	3	EKM 7019	Analisis Sekuritas	3
EKM19709	Manajemen Keuangan IKNB	3	EKF 2030	Perekonomian Indonesia	3
EKM19710	<i>Financial Planner</i> *)	3	EKM 4012	Financial Planner	3
			EKM 4013	Manajemen Treasury	3
EKM19711	Manajemen Treasury *)	3	EKM 4013	Manajemen Treasury	3
			EKM 4012	Financial Planner	3
EKM19712	<i>Talent Management</i>	3	EKM 4023	<i>Talent Management and Assesment Center</i>	3
EKM19713	Administrasi dan Sistem Informasi SDM	3	EKM 4024	Manajemen Evaluasi Kinerja	3
EKM19714	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) *)	3	EKM 7022	Hubungan Kepegawaian	3
EKM19715	Psikologi Industri *)	3	EKM 7023	Psikologi Industri	3
EKM19801	Skripsi	6	EKM 8010	Skripsi	6

Sumber: Prodi S-1 Manajemen

BAB V

BENTUK PERKULIAHAN, EVALUASI PEMBELAJARAN, DAN MASA STUDI

5.1 Bentuk Perkuliahan

Perubahan kurikulum pada dasarnya selalu diiringi dengan perubahan pola pembelajaran. Di dalam konteks kurikulum berbasis KKNi, pola pembelajaran tersebut hendaknya digeser dari *teacher centered learning* menjadi *student centered active learning*. Perubahan tersebut ditandai dengan perubahan cara pengajaran dosen yang biasanya menggunakan paradigma klasikal ceramah menjadi paradigma yang berbasis *student active learning*. Seorang dosen harus mampu mengajar dengan menggunakan banyak varian model dan strategi mengajar yang tadinya bersifat kompetitif berubah mengarah *pada contextual teaching learning*, dan *collaborative learning*. Di dalam hal ini, kemampuan dosen dibutuhkan untuk mampu mengkolaborasikan secara langsung antara pemikiran dan pengetahuan dosen dengan mahasiswa maupun antara mahasiswa dengan mahasiswa yang lainnya. Hasil akhir yang diharapkan dari berbagai pola pembelajaran ini adalah bahwa mahasiswa tidak hanya menguasai kemampuan yang sifatnya kognitif, tetapi juga memiliki kemampuan untuk mengembangkan secara mandiri berbagai keterampilan yang ada di dalam dirinya, baik yang bersifat *hard-skills* maupun *soft-skills*.

Kesemua proses pembelajaran tersebut dirancang dan diarahkan untuk dapat mencapai kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan sesuai dengan profil lulusan yang dirumuskan pada bagian awal kurikulum ini, yaitu

1. Penyedia bidang sumberdaya manusia, yang memiliki kemampuan untuk melakukan analisis dan perencanaan SDM, melakukan proses rekrutmen, menyusun rencana pelatihan dan pengembangan sesuai dengan kebutuhan karyawan dan perusahaan, dan mampu untuk memberikan motivasi.
2. Penyelia bidang Pemasaran, memiliki kemampuan untuk memahami dan mengimplementasikan marketing dasar, menyusun rencana pemasaran digital, mengklasifikasi dan menyusun materi yang digunakan sebagai dasar *content marketing*, dan menyusun rencana komunikasi pemasaran.
3. Penyelia bidang Keuangan, memiliki pengetahuan dasar mengenai pasar uang dan pasar modal, memiliki kemampuan di dalam budgeting, melakukan pencatatan atas transaksi keuangan, dan mampu untuk melakukan pengambilan keputusan investasi.
4. Wirausahawan, dengan kemampuan untuk menyusun rencana bisnis, menjalankan bisnis, dan memiliki sikap kreatif, serta daya inovasi yang tinggi.
5. Asisten peneliti, menyusun desain penelitian, mengumpulkan dan tabulasi data, mengolah dan interpretasi data.

Berkaitan dengan pencapaian profil lulusan dan kompetensi yang ingin dicapai sesuai dengan profil lulusan tersebut, maka proses belajar mengajar hendaknya dilakukan dengan berdasarkan prinsip-prinsip berikut.

1. Mahasiswa secara aktif mengembangkan pengetahuan, keterampilan yang dipelajarinya, dan terlibat di dalam mengelola pengetahuan dibantu oleh dosen sebagai fasilitator, dengan evaluasi yang dilakukan secara bersama-sama dengan mahasiswa.
2. Proses pembelajaran dan penilaian hendaknya mencakup penguasaan materi sekaligus pengembangan karakter berdasarkan konsep *life-long learning*, secara berkesinambungan dan terintegrasi.
3. Iklim yang dikembangkan lebih bersifat kolaboratif, suportif dan kooperatif.
4. Mahasiswa dapat belajar tidak hanya dari perkuliahan saja tetapi dapat menggunakan berbagai cara dan kegiatan, menggunakan berbagai bahan pelajaran, metode interdisipliner, penekanan pada *problem based learning* dan *skill competency*.

Untuk dapat menuju kompetensi yang diinginkan pada setiap lulusan sesuai dengan profil yang diharapkan, berbagai metode pembelajaran yang mengacu pada *student centered active learning* dapat diimplementasikan, di antaranya adalah: *group discussion*; *case study*; *discovery learning*; *self-directed learning*; *cooperative learning*; *collaborative learning*; *contextual instruction*; *project/problem based learning*. Dengan demikian, proses belajar-mengajar tidak dibatasi oleh dimensi waktu dan ruang atau tidak hanya memanfaatkan proses tatap muka di kelas.

5.2 Evaluasi Pembelajaran

5.2.1 Komponen Penilaian

Evaluasi pembelajaran disusun sebagai alat umpan balik (*feedback*) pembelajaran bagi mahasiswa dalam menempuh proses pembelajarannya. Namun demikian, evaluasi pembelajaran juga bermanfaat untuk menilai kemampuan mahasiswa di dalam menguasai capaian pembelajaran. Dengan demikian kerangka dasar evaluasi pembelajaran ditetapkan sesuai dengan sasaran pembelajaran yang tertuang dalam kurikulum program studi dan sesuai dengan KKNl, yaitu memenuhi unsur sikap, pengetahuan, kemampuan kerja, dan aspek manajerial serta tanggung jawab.

Bentuk evaluasi penilaian, baik secara sarana umpan balik maupun sebagai dasar evaluasi atas pencapaian sasaran pembelajaran, mengacu pada instrument penilaian. Instrumen penilaian proses pembelajaran dapat dilakukan dengan rubrik dan/atau penilaian hasil pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk portofolio atau karya desain. Sedangkan, penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi. Penilaian terhadap penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian (seperti misalnya observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket).

Komposisi hasil akhir evaluasi pembelajaran pada akhir semester perkuliahan terdiri dari beberapa komponen yang mencakup penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Komponen penilaian merupakan kombinasi dari nilai tugas terstruktur, nilai ujian tengah semester, dan nilai ujian akhir semester. Manifestasi penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus ke dalam tugas terstruktur, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester diserahkan sepenuhnya ke masing-masing dosen atau sesuai kesepakatan dosen di dalam satu koordinasi mata kuliah. Secara khusus, penilaian untuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester disarankan dapat mencakup kategori penilaian untuk mengerjakan soal-soal yang berbentuk *case study*, *problem solving*, dan *exercise*.

Untuk mata kuliah metode penelitian dan seminar proses pembelajaran dan sekaligus penilaiannya disarankan dapat menggunakan gabungan beberapa metode, antara lain: *individual/class presentation*, *self-directed learning*, dan *project/problem-based learning*. Tujuan akhir yang dihadapkan adalah bahwa mahasiswa dapat menyelesaikan suatu penugasan *project* tertentu sesuai yang digariskan di dalam rancangan pembelajaran mata kuliah.

5.2.2 Sistem Penilaian

Kelulusan seorang mahasiswa dalam mengikuti sebuah mata kuliah ditentukan oleh prestasinya untuk memenuhi 3 (tiga) komponen penilaian yang terdiri dari Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), dan Tugas Terstruktur. Komponen nilai UTS, nilai UAS, dan nilai tugas terstruktur dinyatakan dalam angka berkisar dari 0 sampai 100.

Perhitungan nilai prestasi akademik mahasiswa untuk satu mata kuliah selama satu semester diperoleh dari jumlah total komponen nilai dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NILAI} = (30\% \times \text{UTS}) + (45\% \times \text{UAS}) + (25\% \times \text{TUGAS})$$

Total nilai, yang merupakan nilai absolut, digunakan sebagai dasar dari sistem penilaian. Nilai absolut tersebut kemudian dikonversikan dengan ke dalam nilai relatif dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 7. Sistem Penilaian

Nilai Absolut	Nilai Relatif	Bobot
90,00 – 100,0	A	4,00
80,00 – 89,99	A-	3,73
75,00 – 79,99	B+	3,25
70,00 – 74,99	B	3,00
65,00 – 69,99	B-	2,75
60,00 – 64,99	C+	2,25
55,00 – 59,99	C	2,00
50,00 – 54,99	C-	1,75
45,00 – 49,99	D	1,00
< 45,00	E	0,00

BAB VI

TUGAS AKHIR

Tugas akhir merupakan penugasan akhir masa perkuliahan yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi S-1 Manajemen IKPIA Perbanas sebagai prasyarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana dari IKPIA Perbanas Jakarta. Tugas akhir yang dimaksud adalah penyusunan skripsi. Persyaratan ini sesuai dengan capaian pembelajaran Program Studi S-1 Manajemen, aspek keterampilan umum, butir 3 dan 4, yang berbunyi bahwa setiap lulusan Prodi S-1 Manajemen IKPIA Perbanas: (a) mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; dan (b) menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.

Langkah-langkah yang ditempuh mahasiswa Prodi S-1 Manajemen IKPIA Perbanas pada saat akan menyusun tugas akhir adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa yang akan menyusun skripsi harus mengambil KMK Tugas Akhir secara online pada semester berjalan.
2. Mengajukan 2 (dua) proposal ringkas kepada Kaprodi S-1 Manajemen melalui Subag Layanan Tugas Akhir. Proposal ringkas tersebut hendaknya memuat latar belakang pemilihan judul, kesenjangan penelitian, rumusan masalah, dan tujuan penelitian.
3. Menghadap pembimbing skripsi dan memulai menyusun skripsi berdasarkan topik yang disetujui program studi dengan berbekal surat pengantar penunjukkan Pembimbing skripsi dari Kaprodi. Apabila topik yang diajukan belum disetujui, mahasiswa wajib mengulang langkah ke-2.
4. Apabila penyusunan skripsi sudah melampaui semester berjalan dan memasuki semester baru, mahasiswa wajib melakukan her-registrasi sebagai mahasiswa aktif dan wajib melakukan perpanjangan waktu penyelesaian skripsi dengan mengambil KMK perpanjangan online, termasuk membayar semua kewajiban keuangan.
5. Perpanjangan Tugas Akhir dapat dilakukan MAKSIMAL sebanyak 2 (dua) kali atau mahasiswa mempunyai waktu 3 (tiga) semester untuk menyelesaikan penyusunan skripsi. Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan skripsi selama 3 (tiga) semester wajib mengganti skripsi dengan mengajukan topik yang baru kepada Kaprodi untuk disetujui.
6. Konsultasi mahasiswa dengan Dosen Pembimbing dibuktikan dan dicatat di dalam Buku Bimbingan Penyusunan Tugas Akhir. Dosen Pembimbing wajib menyediakan waktu, memberikan bimbingan/petunjuk, serta mengarahkan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

6.1 Prasyarat Pengajuan Penyusunan Tugas Akhir

- a. Minimal telah lulus 125 sks dengan IPK minimal 2,00
- b. Telah menyelesaikan mata kuliah Statistik dan Metodologi Penelitian dengan nilai minimal "C"
- c. Melampirkan fotokopi slip pembayaran bimbingan Tugas Akhir (skripsi/non skripsi).
- d. Mahasiswa mengisi formulir pengajuan proposal (hasil tugas matakuliah Metodologi Penelitian) atau mengusulkan 2 (dua) topik *outline* dengan lengkap dan mengusulkan 2 (dua) nama Dosen Pembimbing.

6.2 Prasyarat Pengajuan Sidang Skripsi

- a. Skripsi telah disetujui dan ditandatangani oleh Dosen Pembimbing Skripsi.
- b. Nilai lulus mata kuliah sesuai nilai minimal pada tabel prasyarat dan tabel nilai.
- c. Jumlah nilai D maksimal 10% dari total SKS yang ditentukan (di luar skripsi) atau setara dengan maksimal 14 sks.
- d. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal $\geq 2,00$.

6.3 Prosedur Pelaksanaan Ujian Skripsi

- a. Ujian skripsi dilaksanakan oleh 2 (dua) orang dosen penguji dan dapat dihadiri oleh dosen atau perwakilan lembaga.
- b. Durasi pelaksanaan ujian skripsi adalah 60 menit untuk setiap peserta ujian.
- c. Ujian skripsi akan mencakup penilaian mengenai isi, substansi serta pertanggungjawaban penyajian skripsi serta penilaian atas pelaksanaan ujian kompetensi.
- d. Tanggung jawab penyajian dan isi skripsi sepenuhnya terletak pada mahasiswa peserta ujian.
- e. Komentar atau saran perbaikan yang disampaikan penguji kepada peserta berkenaan dengan skripsi yang diujikan dapat dituliskan pada formulir yang akan disediakan atau disampaikan langsung secara lisan kepada peserta ujian.

6.4 Syarat Kelulusan Skripsi

- a. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian skripsi dengan nilai rata-rata yang diperoleh dari 2 (dua) penguji minimal 55. Apabila salah satu penguji memberikan nilai < 55 , maka hal ini dapat dikompensasi dari nilai yang diberikan penguji lain sehingga nilai rata-rata mencapai minimal 55.
- b. Dosen penguji wajib menandatangani, mengisi pertanyaan yang diajukan, serta membubuhkan nilai yang diberikan kepada mahasiswa ke dalam formulir penilaian yang disediakan untuk masing-masing peserta ujian skripsi.
- c. Hal Penting Mengenai Ujian Tugas Akhir:
 - i. Mahasiswa wajib mengikuti Ujian skripsi sesuai dengan jadwal yang telah diatur oleh Subag Layanan Tugas Akhir atas persetujuan Program Studi.
 - ii. Revisi atau saran perbaikan atas skripsi yang diberikan pembimbing dan/atau penguji, wajib dipatuhi mahasiswa, termasuk juga mengenai batas waktu perbaikan.
 - iii. Mahasiswa wajib menyerahkan skripsi yang telah direvisi ke Subag Layanan Tugas Akhir paling lambat 1 (satu) minggu sejak tanggal ditetapkan oleh Tim Penguji.

- iv. Jika mahasiswa tidak menyerahkan revisi skripsi pada waktu yang telah ditentukan maka seluruh nilai seluruh proses ujian dinyatakan batal dan mahasiswa yang bersangkutan harus melakukan ujian ulang.
- v. Hal mengenai sanksi, risiko akademik dan biaya adalah tanggung jawab mahasiswa yang akan diatur oleh Fakultas bersama Program Studi.

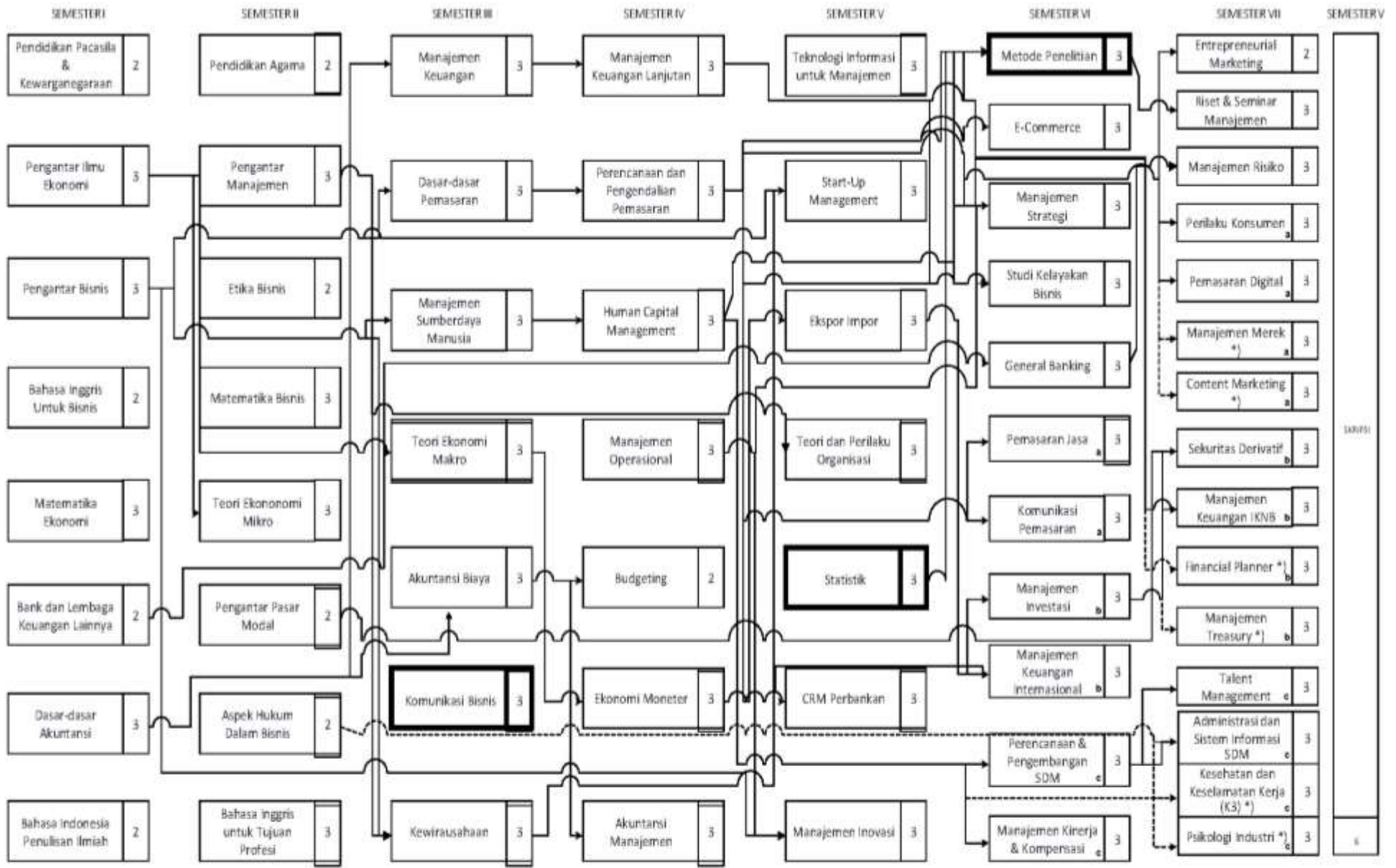
6.5 Persyaratan Kelulusan Tambahan

Setiap lulusan Program Studi S-1 Manajemen Perbanas Institute, wajib menyelesaikan 146 sks dan beberapa persyaratan tambahan berikut.

1. Memiliki sertifikat TOEFL skor 450. **Di dalam hal mahasiswa sudah 3 (tiga) kali mengikuti tes TOEFL dan belum mencapai skor seperti yang dipersyaratkan, mahasiswa yang bersangkutan dapat memperoleh dispensasi dari Prodi untuk dapat mengikuti sidang skripsi.**
2. Draf tugas akhir dinyatakan lolos cek plagiasi.
3. Memiliki nomor SID (Single Investor Identification) atas nama pribadi yang dikeluarkan oleh KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia).
4. **Sertifikat Magang/PKL** yang disetujui Prodi, minimal 3 (tiga) bulan atau dapat digantikan dengan sertifikat dealing room. Laporan magang dilengkapi dengan bukti dokumentasi, email/*contact person* penanggung jawab dan laporan rutin bulanan pada saat magang.
5. Mengikuti **ujian kompetensi** yang diambil setelah mahasiswa memenuhi 125 SKS, nilai minimal mata kuliah konsentrasi (2 mata kuliah), Manajemen Strategi dan Studi Kelayakan Bisnis adalah C.
6. Memiliki salah satu sertifikasi yang disetarakan dengan ujian kompetensi berikut.
 - a. General Banking level I, diterbitkan oleh LSPP.
 - b. Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan level I.
 - c. Sertifikasi Manajemen Risiko Pasar Modal, diterbitkan oleh LSPPM.
 - d. Sertifikasi profesi pasar modal yang diselenggarakan oleh TICMI (*The Indonesia Capital Market Institute*).
 - e. Certified Financial Planner yang dikeluarkan oleh Financial Planning Standards Board.
 - f. Certified Financial Analyst yang dikeluarkan oleh CFA Institute.
 - g. Certified Wealth Managers yang dikeluarkan oleh Certified Wealth Managers Association.
 - h. Certified in Risk and Information Systems Control, Certified Information Security Manager, Certified Information Systems Auditor yang dikeluarkan oleh Information Systems Audit and Control Association.
 - i. Sertifikasi bidang Manajemen dari LSP yang diakui Badan Nasional Sertifikasi Profesi. **Di dalam hal ini, apabila mahasiswa sudah 3 (tiga) kali mengikuti ujian sertifikasi dan belum lulus, yang bersangkutan dapat memperoleh dispensasi dari Prodi untuk dapat mengikuti sidang skripsi.**

7. Persyaratan tambahan ini akan dicatat di dalam SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) mahasiswa yang akan diberikan bersamaan dengan ijazah dan transkrip akademik, serta menjadi nilai tambah bagi setiap lulusan.

Diagram Alir Kurikulum MBKM Edisi 2021



Jumlah total SKS** 20/0 20/0 21/18 20/20 21/18 21/18 17/17 6/0

- * Mata kuliah konsentrasi pilih salah satu
- ** Total 146 SKS
- *** Maksimal SKS yang bisa dikonversi untuk program MBKM Mengacu pada panduan di website Kemdikbud
- Kotak tebal adalah mata kuliah yang harus diambil untuk mahasiswa yang mengikuti program MBKM
- a Mata kuliah konsentrasi Pemasaran
- b Mata kuliah konsentrasi Keuangan
- c Mata kuliah konsentrasi SCM